

**Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2021**

Adinda<sup>1</sup>, Apriansyah Ramadani<sup>2\*</sup>, Krismes Sinaga<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia  
Email: apriansyahramadani@unprimdn.ac.id

**ABSTRACT**

*Pharmaceutical companies or drug companies are commercial business companies that focus on researching, developing and distributing drugs, especially in health matters. They can make generic drugs or brand name drugs. This research uses quantitative methods, quantitative methods are research based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations and samples. This study used 20 samples from pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2018 – 2021. The results of this study indicate that the profitability variable on company value has a value of  $0.060 > 0.05$  and a Tcount value of  $2.025 > Ttable 2.131$ . So it can be concluded that profitability partially has a positive but not significant effect on firm value. The Sig value for influencing the capital structure on firm value is  $0.004 < 0.05$  and the Tcount value is  $3,381 > Ttable 2,131$ . So it can be concluded that the capital structure partially has a positive and significant effect on firm value. The Sig value for influencing liquidity on firm value is  $0.161 > 0.05$  and the Tcount value is  $1,470 < Ttable 2,131$ . So it can be concluded that liquidity has a positive but not significant effect on firm value. And based on the value of Fcount  $5.775 >$  from Ftable 3.24 it indicates that the results of the study accept H4 which means that there is an influence on profitability, capital structure, and liquidity which simultaneously has a positive and significant effect on firm value.*

**Keywords:** Profitability, Capital Structure, Liquidity, Firm Value

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendekatan utilitas keputusan untuk pelaporan keuangan menyatakan bahwa akuntan harus memahami masalah keputusan yang dihadapi oleh pengguna laporan keuangan. Pada umumnya kita ini tidak hidup dalam kondisi ekonomi yang ideal sehingga masih diliputi ketidakpastian (uncertainty). Teori single – person decision dan penerapannya untuk keputusan investor yang rasional dan menolak resiko (risk averse). Oleh karena itu, investor butuh informasi untuk membantu investor dalam menilai return yang diharapkan dan resiko yang timbul. Secara teori, jika return yang diharapkan investor besar / tinggi maka siap dengan resiko yang tinggi pula sehingga resiko perlu diminimalkan dengan keputusan investasi portofolio. Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi memiliki kaitan erat dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Keputusan investasi melibatkan proses pemilihan satu atau lebih pilihan investasi yang dianggap menguntungkan dari beberapa pilihan investasi yang tersedia bagi perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan, karena bauran investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor berinvestasi, semakin tinggi nilai perusahaan. Liabilitas dan ekuitas dapat membiayai kegiatan bisnis perusahaan. Semakin besar rasio utang dalam struktur modal, dianggap semakin berisiko pada perusahaan. Akan tetapi jika hutang tersebut mampu menghasilkan laba atau keuntungan maka hutang tersebut akan membuat nilai perusahaan meningkat. (Mufidah, 2019) Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.

Quick ratio adalah yang paling penting pada rasio likuiditas. Profitabilitas memiliki pengukuran yang banyak terhadap rasio. Profitabilitas yang diukur dengan return on equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk mengembalikan ekuitas kepada pemegang saham. Investor akan membeli saham karena mereka peduli dengan return on equity. Investor akan membeli saham karena tertarik dengan profitabilitas yang tinggi. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, maka akan berdampak pada

peningkatan harga saham. Objek pada penelitian ini adalah Industri farmasi yang memperoleh laba berturut – turut untuk periode 2018-2021. Peneliti memilih Perusahaan farmasi karena telah dinilai dimasa Pandemic Covid memiliki pengaruh yang sangat besar. Berikut adalah rata – rata nilai likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) , Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) , dan Profitabilitas yang di ukur dengan Return on Equity Ratio (ROE) dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price book Value (PBV). Maka dari pendahuluan diatas penelitini mengambil judul yaitu pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2021.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021 ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021 ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021 ?
4. Apakah profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021 ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
6. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
7. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
8. Mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Teori Profitabilitas

Menurut Budi Raharjo, (2021:88) definisi profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan margin laba (profit margin). Rumus untuk menghitung profitabilitas adalah :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### Teori Struktur Modal

Menurut Mustafa, (2017: 85). Struktur modal merupakan perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijakan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan Struktur modal diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, terutama penggunaan utang perusahaan. Rumus untuk menghitung Struktur Modal adalah :

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri/Equitas}} \times 100 \%$$

### Teori Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Rumus untuk menghitung Likuiditas adalah :

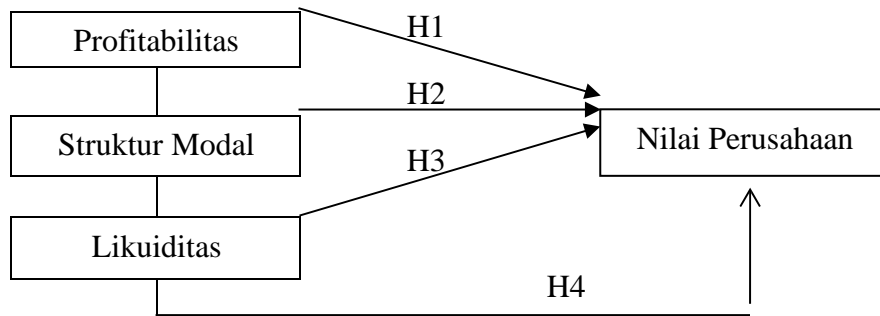
$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### Teori Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko dan Soebinto, (2013:131), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Rumus untuk menghitung nilai perusahaan adalah :

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

H<sub>2</sub> : Struktur modal berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

H<sub>4</sub> : Profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

## 3. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2021. Waktu penelitian dimulai dari bulan April2023.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah Penelitian dengan analisis yang menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

### **Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian asosiatif kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau variabel independent dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham, sedangkan variabel independen adalah profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun periode 2018 – 2021 dengan jumlah 10 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang berarti sampel yang digunakan pada penelitian adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor farmasi tahun 2018 – 2021
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018 – 2021

Sampel penelitian yang didapat sebanyak 5 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 – 2021. Penentuan sampel penelitian ini dengan menggunakan kriteria yang telah diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021	12
2	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018 – 2021	7
3	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018 – 2021	5
Jumlah Sampel Perusahaan		5
<b>Jumlah Sampel 5 X 4 Tahun</b>		<b>20</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), (data diolah peneliti,2022)

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang dimana dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media seperti website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.com.id](http://www.idx.com.id) dan IDN Financial atau [idnfinancials.com/id/](http://idnfinancials.com/id/) tahun 2018 – 2021

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi. Data tersebut terdiri dari daftar semua perusahaan yang diteliti dan data laporan keuangan auditan yang ditemukan melalui situs websiteresmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat variabel residual dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Seperti diketahui, uji t dan uji F membuat asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak digunakan, statistik akan tidak berlaku untuk ukuran sampel yang kecil. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ada dua cara yaitu analisis grafik dan ujistatistik .

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), Multikolinearitas adalah keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independent.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi dalam tes ini, maka dapat mengatakan ada masalah dengan autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai kebebasan dari autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) mengatakan bahwa dasar analisisnya yaitu apabila ada pola, titik yang berwujud pola teratur (gelombang, lebar serta menyempit), artinya mengalami heteroskedastisitas. Apabila pola jelas tidak ada, serta titik yang tersebar di atas serta dibawah angka 0 di sumbu y, artinya tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Metode Analisis Data Penelitian

#### Model Penelitian

SPSS digunakan untuk melakukan prosedur analisis statistik dalam pembahasan ini. Dengan menggunakan regresi linier berganda karena merupakan metode riset yang digunakan untuk melihat besarnya koefisien atau hubungan ikatan anatara variabel independen dengan dependen. Dengan menggunakan SPSS, metode ini dapat menganalisis hasil perhitungan pengujian seperti tes asumsi klasik dan regresi linier berganda. Diterapkan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b1...b4 = Koefisien

Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Struktur Modal

X3 = Likuiditas

e = Standar error ( tingkat kesalahan)



### Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi pada intinya menunjukkan seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menggunakan nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2015), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Dalam pengujian hipotesis secara simultan ada dua kriteria cara yaitu :

#### Cara 1

- a. Jika  $Sig > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $Sig < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### Cara 2

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2020), Uji t menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang terjadi ketika variabel independen lainnya dianggap konstan . Kriteria pengujian hipotesis secara parsial memiliki dua cara yaitu :

#### Cara 1

- c. Jika  $Sig > 0.005$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- d. Jika  $Sig < 0.005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### Cara 2

- a. Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif (Data Diolah Di SPSS 2023)

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	20	.01	121.04	42.9825	44.02038
Struktur Modal	20	.30	51094.20	9134.3165	18705.24532

Likuiditas	20	.20	323.77	112.2040	112.78895
Nilai Perusahaan	20	.01	2.17	.6720	.76656
Valid N (listwise)	20				

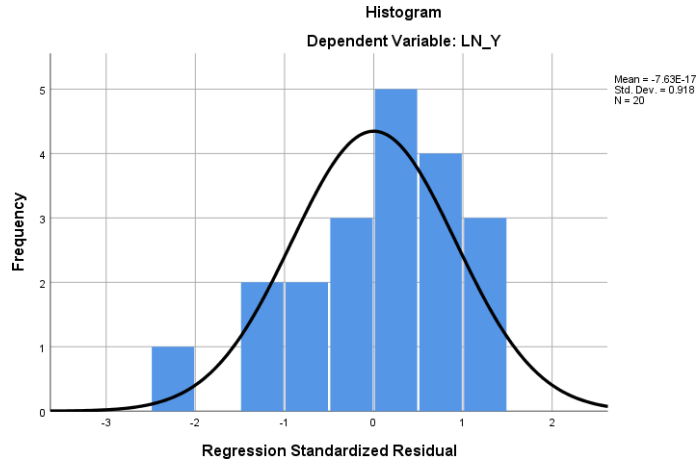
Pada tabel diatas sudah menampilkan hasil dari pengolahan data yaitu statistik deskriptif yang dimana pada penelitian ini dengan sampel yang diambil dari Bursa Efek Indonesia pada sektor farmasi periode 2018 – 2021 berikut paparan hasil uji statistik deskriptif :

1. Dari sampel yang diambil sejumlah 20 laporan keuangan dari sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.01, nilai maximum 121.04, nilai mean 42.9825 dan pada std.deviation memiliki nilai 44.02038.
2. Dari sampel yang diambil sejumlah 20 laporan keuangan dari sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0.30, nilai maximum 51094.20, nilai mean 9134.3165 dan pada std.deviation memiliki nilai 18705.24532.
3. Dari sampel yang diambil sejumlah 20 laporan keuangan dari sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.20, nilai maximum 323.77, nilai mean 112.2040 dan pada std.deviation memiliki nilai 112.78895.
4. Dari sampel yang diambil sejumlah 20 laporan keuangan dari sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada nilai perusahaan memiliki nilai minimumsebesar 0.01, nilai maximum 2.17, nilai mean 0.6720 dan pada std.deviation memiliki nilai 0.76656.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

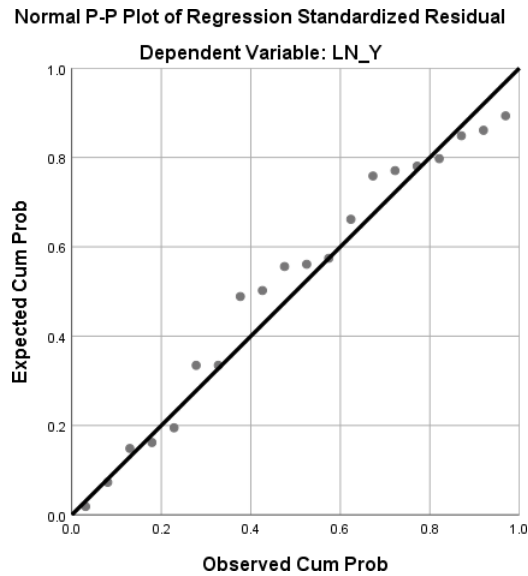
##### A. Grafik Historgram



Grafik 1. Normalitas (Data Diolah Di SPSS 2023)

Grafik diatas data menampilkan cenderung simetri pad curva (U) dan menyebar, hal ini dapat kita lihat menunjukan bahwa data mengambarkan normal, dan model regresi telah terpenuhi syarat.

B. Grafik Normal Probability Plot



Gambar 2. Normality P.Plot (Data Diolah Di SPSS 2023)

Pada Gambar 2 dilihat data tersebar di sekitar garis diagonalnya, maka bisadinyatakan data berdistribusi tersebut bisa dinyatakan normal.

Tabel 3. Tabel Statistik Kolmogrov-Smirnov (Data Diolah Di SPSS 2023)  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56006366
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.088
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji pada Kolmogorov-Smirnov tersebut, Asymp nilai Sig dengan nilai  $0.200 > 0.05$ . Kita bisa melihat bahwa data terdistribusi dengan normal dan dapat memakai regresi untuk memprediksi variable dependen nilai perusahaan menurut masukan variable independen yaitu profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Tabel Multikolinieritas (Data Diolah Di SPSS 2023)

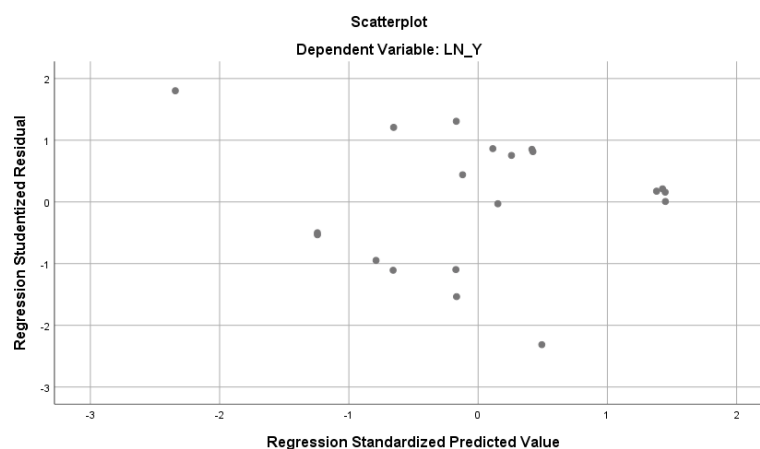
Model		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.551	1.162			
	LN_X1	.313	.155	.391	.803	1.245
	LN_X2	.456	.135	.685	.730	1.369
	LN_X3	.238	.162	.322	.626	1.598

a. Dependent Variable: LN\_Y

Berdasarkan data nilai *tolerance* dari variabel di atas secara berturut profitabilitas sebesar 0.803, struktur modal sebesar 0.730, dan likuiditas sebesar 0.626 > (lebih besar) dari 0,10, sedangkan nilai VIF variabel profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 1.245, variabel struktur modal ( $X_2$ ) sebesar 1.369, dan variabel likuiditas ( $X_3$ ) sebesar 1.598 < (lebih kecil) dari 10, maka ketiga variabel bebas tersebut tidak memiliki gangguan multikolinieritas. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gangguan multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

#### A. Uji Scatterplot



Dari gambar di atas Scatterplot menunjukkan gambar pengujian heteroskedastisitas terhadap variabel dependen, menampakkan bahwa titik-titik bergerak bebas secara acak serta tersebar dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Maka tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi pada model regresi.

B. Uji Glesjer

Tabel 5. Tabel Uji Glesjer (Data Diolah Di SPSS 2023)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.644	.603		2.726	.015
	LN_X1	-.016	.080	-.051	-.204	.841
	LN_X2	-.090	.070	-.340	-1.292	.215
	LN_X3	.035	.084	.118	.414	.684

a. Dependent Variable: ABS

Tabel 5 diatas nilai sig pada profitabilitas bernilai  $0.841 > 0.05$ , pada struktur modal memiliki nilai sig sebesar  $0.215 > 0.05$ , dan pada likuiditas memiliki nilai sig  $0.684 > 0.05$ . Maka pada uji glesjer tidak terjadi heteroskedastisitas melainkan homoheteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Tabel Uji Autokorelasi (Data Diolah Di SPSS 2023)

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.721 <sup>a</sup>	.520	1.282

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

c. Dependent Variable: LN\_Y

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai DW sebesar 1.282, Distribusi Durbin Watson tabel, dengan  $(k' ; N) = (4 ; 20)$  didapatkan nilai  $dL = 0.8943$  dan  $dU = 1.8283$ . Pada penelitian ini nilai dw berada di tengah nilai dL dan dU atau  $dL < d < dU$  ( $0.8943 < 1.282 < 1.828$ ). Pengambilan keputusan berdasarkan dalam uji durbin watson, jika nilai d (durbin watson) maka bisa disimpulkan pada hasil penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## Analisis Data

### Analisis Linear Berganda

Berdasarkan tabel coefficients maka persamaan regresi linear berganda diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 7. Tabel Analisis Regresi Linere Berganda (Data Diolah Di SPSS 2023)**

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-5.551	1.162	
	LN_X1	.313	.155	.391
	LN_X2	.456	.135	.685
	LN_X3	.238	.162	.322

a. Dependent Variable: LN\_Y

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh regresi linear berganda persamaan adalah sebagai berikut

:

$$Y = -5.551 + 0.313 X_1 + 0.456 X_2 + 0.238 X_3$$

1. hasil penelitian mendapatkan nilai konstanta sebesar -5.551 dapat diartikan apabila profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas sama dengan nol (0) maka nilai perusahaan mengalami kemerosotan.
2. Variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan mendapatkan efek sebesar 0.313, disimpulkan secara parsial sesuai dengan hipotesis 1, dimana penambahan pada variabel profitabilitas satu satuan secara parsial mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 0.313 satuan.
3. Variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan mendapatkan efek sebesar 0.456, disimpulkan secara parsial sesuai dengan hipotesis 2, dimana penambahan pada variabel struktur modal satu satuan secara parsial mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 0.456 satuan.
4. Variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan mendapatkan efek sebesar 0.238, disimpulkan tidak berpengaruh secara parsial dan menolak hipotesis 3, dimana penambahan pada variabel likuiditas satu satuan secara parsial mempengaruhi variabel

nilai perusahaan sebesar 0.238 satuan.

### Koefesien Determinan

Tabel 8. Model Summary (Data Diolah Di SPSS 2023)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.430	1.70004	1.282

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

c. Dependent Variable: LN\_Y

Pada penelitian ini nilai koefesien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.43 menyatakan seleksi dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas sebesar 43 %. Sisanya sebesar 57% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji Simultan (Data Diolah Di SPSS 2023)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.067	3	16.689	5.775	.007 <sup>b</sup>
	Residual	46.242	16	2.890		
	Total	96.309	19			

d. Dependent Variable: LN\_Y

e. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

Berdasarkan nilai Fhitung 5.775 > dari Ftabel 3.24 berindikasi bahwa hasil penelitian menerima H4 Yang berarti terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Tabel 10. Uji Parsial (Data Diolah Di SPSS 2023)

Coefficients <sup>a</sup>			
Unstandardized Coefficients	Standardized		



Model		B	Std. Error	Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.551	1.162		-4.777	.000
	LN_X1	.313	.155	.391	2.025	.060
	LN_X2	.456	.135	.685	3.381	.004
	LN_X3	.238	.162	.322	1.470	.161

$$T_{\text{tabel}} = ( \alpha / 2 ; n - k - 1 )$$

$$= ( 0,05 / 2 ; 20 - 4 - 1 )$$

$$= ( 0,025 ; 15 ) = 2.131$$

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan 0,060 > 0,05 dan nilai Thitung 2.025 > Ttabel 2.131. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Pengujian Hipotesis Pertama (H2)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi struktur modal terhadap nilai perusahaan 0.004 < 0,05 dan nilai Thitung 3.381 > Ttabel 2.131. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 3. Pengujian Hipotesis Pertama (H3)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi likuiditas terhadap nilai perusahaan 0,161 > 0,05 dan nilai Thitung 1.470 < Ttabel 2.131. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai Sig untuk mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan 0,060 > 0,05 dan nilai Thitung 2.025 > Ttabel 2.131. Dengan adanya profitabilitas yang tinggi tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROE, yang berarti bila profitabilitas dilihat dari sisi modal maka tidak akan menarik bagi para investor. Penelitian ini sejalan dengan Zulfa, Ngatni, dan Andi (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,595 > 1,98932. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,001 < 0,05 dan nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan didukung juga oleh Bayu Irfandi Wijaya (2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap

nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

### **Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai Sig untuk mempengaruhi struktur modal terhadap nilai perusahaan  $0.004 < 0,05$  dan nilai Thitung  $3.381 > T_{tabel} 2.131$ . Struktur modal merupakan suatu pendanaan yang dalam penggunaannya dilakukan dengan utang jangka panjang, saham preferen maupun modal pemegang saham (investor). Meningkatnya struktur modal akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rahman Rusdi Hamidy,dkk (2015) yang menyatakan dalam penelitiannya yaitu erdasarkan pengujian hipotesis, dapat dijelaskan DER berpengaruh positif terhadap PBV perusahaan dengan signifikan. Pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga PBV perusahaan sampel meningkat signifikan. Penelitian menegaskan bahwa struktur modal dari perusahaan properti dan real estate di BEI belum mencapai titik optimalnya, sesuai dengan teori MM yang menyatakan apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan utang selama struktur modal berada di bawah titik optimalnya, hal tersebut dijelaskan oleh Trade-off Theory dimana manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang (utang masih di bawah titik optimalnya) disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai Sig untuk mempengaruhi likuiditas terhadap nilai perusahaan  $0,161 > 0,05$  dan nilai Thitung  $1.470 < T_{tabel} 2.131$ . Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika likuiditas mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan

mengalami penurunan begitu pula sebaliknya, namun tidak signifikan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik oleh penelitian (Lumoly et al., 2018; Meivinia, 2019; Patricia et al., 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan juga didukung oleh Citra Nur Utami (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya tingginya likuiditas dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan tingkat likuiditas semakin tinggi maka akan mengurangi keuntungan perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi maka akan dapat menjadi sinyal buruk (bad news) bagi perusahaan karena apabila perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi akan menyebabkan turunnya profitabilitas dan para investor akan mempertimbangkan kembali untuk menanamkan modalnya atau tidak pada perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana hasil uji F diketahui bahwa profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Fhitung  $5.775 >$  dari Ftabel 3.24 berindikasi bahwa hasil penelitian menerima H4 Yang berarti terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) memiliki nilai sebesar 0.43 menyatakan seleksi dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas sebesar 43 %. Sisanya sebesar 57% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

#### **5. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021" dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dengan nilai sebesar 5.775 > dari Ftabel 3.24.

## 6. REFRENSI

- Assauri, Sofjan. (2014). Manajemen Pemasaran. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Anindya Aldora Nahar Mahsun. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Penilaian Risiko Audit Laporan Keuangan. Skripsi Diponogoro.
- Agusri. (2019). Pengaruh Harga Terhadap Volume Penjualan Pada Mebel Sinar Barokah Tanjung Karang Kabupaten Muara Enim. Jurnal Media Wahana Ekonomika. Vol. 16 No.3, Oktober 2019 : 192-203.
- Andre Riady, David Tandreass, Andre Fernandes Riady, Hardy Wijaya, Charles Harry Faska Gultom, Melkyory Andronicus. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Mobil Mitsubishi pada PT. Sardana Indah Berlian Motor Medan. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima.
- Algifari. (2015). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdillah, W., Hartono. (2015). Partial Least Square (PLS). Penerbit Andi. Yogyakarta
- Assegaff Setiawan. (2015), Pengaruh Trust (Kepercayaan) dan Online Shopping Experiences (Pengalaman Berbelanja Online) terhadap Perilaku Konsumen dalam Berbelanja Online: Prespektif Konsumen di Indonesia, Vol 13 No. 3 September 2015.
- Billy J Maspaitella. (2018). Pengaruh keadilan organisasi terhadap kepuasan kerja dan dampaknya terhadap komitmen dan intensitas luar. Jurnal IENACO. Vol.12 No.1 Hal.49- 57
- Bayu Irfandi Wijaya, I.B. Panji Sedana, 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). Sumber : E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12, 2015: 4477-4500
- Burhanudin, & Nuraini. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. 3(2), 1–30.
- Cut Fitri Rostina, S.E., M.M., (2017). Dampak Komunikasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Universitas Prima Indonesia). Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.
- Citra Nur Utami , Listyorini Wahyu Widati, 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Sumber : Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Agency Problems and Residual Claims. The Journal of Law and Economics, 26(2), 327–349.

- Hardani, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu.  
Harahap.
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi. Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat.
- Lalu Aditya Putra, 2018. *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Berusa Efek Indonesia)*.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94.
- Melkyory Andronicus, (2021). *The Influence of Service Quality, Product Quality, and Promotion on Purchase Decision at PT. Unikit Bersatu Group Medan Branch*. *Jurnal Mantik*.
- Mufidah, M. (2019). *Kebijakan Deviden, Investasi, Pendanaan, dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017*. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*.
- Muhammad Agung Anggoro, S.E., M.Sc. (2020). *Pengaruh promosi, saluran distribusi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian produk Valve PT Valmatic Indonesia*. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*.
- Sibarani, Hendra Jonathan, Nada Lovina Br Pangaribuan, Andri Putra Pranata Ginting, Erikson Albertus Simanjourang, (2020). *Pengaruh Kualitas Produk, KepuasanKonsumen, dan Competitive Advantage terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Sejahtera Motor Gemilang Medan*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Zulfa Afifatul Azhar , Ngatno , Andi Wijayanto, 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*.